

DESAIN CAFE DAN RESTO HOTEL DE SOLO DENGAN NUANSA SOLO JAWA TENGAH

ABSTRAK

De Solo Cafe & Resto merupakan nama untuk cafe dan resto pada De Solo Boutique Hotel yang berada di kota Surakarta. Dilihat dari segi pariwisata terletak di jalur simpul bisnis membuat Kota Surakarta lebih dikenal, dimana menjadi titik persilangan atau pertemuan dalam berjalannya perekonomian. Pariwisata Kota Surakarta berkembang dengan baik, karena adanya pemanfaatan kesempatan yang kreatif sehingga *multiplier effect* antara pariwisata dan bisnis terjalin. Dengan begitu *traffic* perekonomian menjadi meningkat sehingga banyak investor dan pelaku bisnis yang datang ke Kota Surakarta untuk melakukan kegiatan bisnis. Sebagai kota transit, pemerintah Kota Surakarta mendukung dengan banyaknya hotel yang menampung pelaku bisnis itu tadi. Seperti kebanyakan hotel lainnya, De Solo memiliki resto untuk menunjang kebutuhan pengunjung hotel dengan nama De Solo Cafe & Resto. Pada era ini masyarakat lebih tertarik pada desain yang *authentic*, maka dari itu De Solo Cafe & Resto mengaplikasikan budaya Kota Surakarta seperti batik dan wayang masuk ke dalam konsep desain yang akan dirancang. Konsep tradisional yang diaplikasikan pada desain De Solo Cafe & Resto diharapkan dapat menciptakan suasana yang mewakili ciri khas Kota Surakarta, yang hangat dan klasik. Metodologi yang digunakan adalah metode kualitatif dan tipe studi deskriptif yang mana pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, kepustakaan dan dokumentasi.

Kata Kunci : *resto, desain, jawa.*

DESIGN CAFE AND RESTO HOTEL DE SOLO WITH SOLO CENTRAL JAVA NUANCE

ABSTRACT

De Solo Cafe & Resto is the name for cafe and restaurant at De Solo Boutique Hotel in Surakarta city. In terms of pariwisata located in the lane node business makes the city of Surakarta better known, which becomes a crossing point or meeting in the running of the economy. Tourism Surakarta city well developed, because of the use of creative opportunities so that multiplier effect between tourism and business intertwined. With so the economic traffic to be increased so that many investors and business people who come to the city of Surakarta to conduct business activities. As a transit city, the government of Surakarta supported by the number of hotels that accommodated the businessman. Like most other hotels, De Solo has a restaurant to support the needs of hotel visitors by the name of De Solo Cafe & Resto. In this era of society more interested in the design of the authentic, therefore De Solo Cafe & Resto apply the culture of Surakarta city like batik and wayang enter into the design concept to be designed. The traditional concept applied to the design of De Solo Cafe & Resto is expected to create an atmosphere that represents the characteristic of Surakarta City, which is warm and classic. The methodology used is the qualitative method and the type of destructive study in which data collection is done by observation, interview, literature and documentation.

Keywords : *resto, design, javanese.*